



**UPAYA PENYELESAIAN DAMPAK KEBOCORAN SUMUR MINYAK
MONTARA DI PERAIRAN INDONESIA TAHUN 2009**

***(THE SETTLEMENT EFFORTS OF THE IMPACTS OF MONTARA OIL
WELL LEAKAGE IN THE INDONESIAN WATERS IN 2009)***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**GRACE SHALYA SANDRA MONIKA
NIM 100910101038**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Kun Slamet dan Ibunda Ester Sugiati yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTO

Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia^{*)}

^{*)} Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grace Shalya Sandra Monika

NIM : 100910101038

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Upaya Penyelesaian Dampak Kebocoran Sumur Minyak Montara di Perairan Indonesia Tahun 2009" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Februari 2014

Yang menyatakan,

Grace Shalya Sandra Monika
NIM 100910101038

SKRIPSI

**UPAYA PENYELESAIAN DAMPAK KEBOCORAN SUMUR MINYAK
MONTARA DI PERAIRAN INDONESIA TAHUN 2009**

Oleh

**GRACE SHALYA SANDRA MONIKA
NIM 100910101038**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Upaya Penyelesaian Dampak Kebocoran Sumur Minyak Montara di Perairan Indonesia Tahun 2009" telah diuji dan disahkan pada:

hari : Kamis
tanggal : 13 Februari 2014
waktu : 11.00
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Agung Purwanto, M.Si.
NIP 196810221993031002

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si.
NIP 196105151988021001

Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si.
NIP 197701052008012013

Anggota I

Anggota II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 195908311989021002

Dra. Sri Yuniati, M.Si.
NIP 196305261989022001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Upaya Penyelesaian Dampak Kebocoran Sumur Minyak Montara di Perairan Indonesia Tahun 2009; Grace Shalya Sandra Monika, 100910101038; 2014: 71 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pada tanggal 21 Agustus 2009 terjadi kebocoran sumur minyak Montara milik perusahaan pengeboran minyak PTT Exploration and Production (PTTEP) Australasia, salah satu perusahaan minyak asal Thailand yang berlokasi di Sydney, Australia. Sumur minyak Montara menumpahkan 40 juta liter minyak mentah bercampur gas, kondensat dan zat timah hitam serta zat-zat kimia lainnya. Tumpahan minyak tersebut meluas hingga ke perairan Celah Timor (*Timor Gap*) dan sekitar 75% masuk wilayah perairan Indonesia. Wilayah perairan Indonesia pun tercemar dan mengalami kerugian dalam berbagai aspek akibat pencemaran tersebut, yaitu aspek lingkungan, ekonomi, dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia untuk meminta pertanggungjawaban kepada Australia terkait permasalahan pencemaran laut Indonesia akibat kebocoran sumur minyak Montara di perairan Celah Timor.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dan dibaca yang berkaitan dengan permasalahan. Dengan demikian, metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisa data ialah metode analisa deskriptif. Data deskriptif hanya bersifat menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan suatu fenomena secara *real* dan apa adanya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia tidak melakukan tindakan mitigasi untuk mengatasi tumpahan minyak yang mencemari wilayah perairan Indonesia sebagaimana yang tertera dalam pasal 192, 194, dan 235 UNCLOS 1982. Indonesia langsung menuntut ganti rugi kepada Pemerintah Australia

sebagai negara asal terjadinya pencemaran sebagaimana yang tertera dalam pasal 263 UNCLOS 1982. Jadi, upaya yang ditempuh oleh Indonesia ialah menggunakan cara diplomasi tradisional dan diplomasi publik dalam menangani permasalahan tumpahan minyak yang memasuki wilayah perairan Indonesia. Diplomasi Indonesia secara langsung ditujukan kepada Pemerintah Australia yang bertanggung jawab secara pribadi terhadap PTTEP Australasia yang beroperasi di bawah yuridiksi negaranya. Oleh karena itu, segala bentuk pertanggung jawaban yang dituntut oleh Indonesia ditujukan kepada pemerintah Australasia, termasuk mengenai permintaan ganti rugi. Pemerintah Australia lah yang harus mengupayakan agar PTTEP mengeluarkan biaya ganti rugi untuk diserahkan kepada Indonesia sebagai pihak yang ikut dirugikan dalam insiden kebocoran sumur minyak Montara.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah negoisasi antara aktor diplomasi Indonesia dan Australia telah berlangsung sejak Oktober 2009 tetapi sampai akhir tahun 2013 tidak membuahkan hasil. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan pencemaran laut akibat kebocoran sumur minyak Montara belum berhasil. Oleh karena itu, Indonesia harus melakukan upaya lain agar permasalahan pencemaran laut akibat kebocoran sumur minyak Montara dapat diselesaikan dengan baik.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Penyelesaian Dampak Kebocoran Sumur Minyak Montara di Perairan Indonesia Tahun 2009". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Suyani Indriastuti, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Djoko Susilo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas dorongan dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Bapak dan ibu dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	5
1.2.1 Batasan Materi.....	5
1.2.2 Batasan Waktu.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kerangka Dasar Penelitian	6
1.5.1 Konsep Diplomasi.....	7
1.5.2 Konsep Negosiasi.....	11
1.6 Argumen Utama	14
1.7 Metode Penelitian	14
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	15
1.7.2 Metode Analisis Data.....	15
1.8 Sistematika Penulisan	16
BAB 2. KEBOCORAN SUMUR MINYAK MONTARA	17
2.1 Gambaran Umum Sumur Minyak Montara	17
2.2 Peristiwa Bocornya Sumur Montara	19
2.3 Respon PTTEP Australasia dan Pemerintah Australia terhadap Kebocoran	22
BAB 3. DAMPAK KEBOCORAN SUMUR MINYAK MONTARA BAGI INDONESIA	29
3.1 Aspek Lingkungan	29
3.2 Aspek Ekonomi	32
3.3 Aspek Kesehatan	34

BAB 4. UPAYA PENYELESAIAN PERMASALAHAN	38
PENCEMARAN	
4.1 Kronologi Diplomasi dan negosiasi Indonesia	40
4.2 Dilomasi Indonesia	44
4.1.1 Aktor Diplomasi Tradisional.....	46
4.1.2 Aktor Diplomasi Publik.....	51
4.3 Tahapan Negosiasi Indonesia	55
4.4 Efektifitas Upaya Penyelesaian oleh Indonesia Melalui Jalur Diplomasi	59
BAB 5. KESIMPULAN	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perbedaan Diplomasi Tradisional dan Diplomasi Publik.....	9
2.1 Tabel Luas Wilayah Penyemprotan Dispersant.....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Aktivitas-aktivitas Diplomasi Publik.....	8
1.2 Diagram Cara Kerja Diplomasi Indonesia – Australia.....	10
2.1 Letak sumur minyak Montara.....	17
2.2 Citra MODIS <i>oil spill</i> dan kecepatan angin di Celah Timor (30 Agustus 2009)	20
2.3 Citra MODIS <i>oil spill</i> dan kecepatan angin di Celah Timor (10 September 2009)	21
3.1 Produksi Rumput Laut per RTPB di Kabupaten Kupang dan Rote Ndao Periode 2005-2011.....	32

DAFTAR SINGKATAN

AFMA	: <i>Australian Fisheries Management Authority</i>
ALA	: Aliansi Pengacara Australia
AMOSC	: <i>The Australian Marine Oil Spill Centre</i>
AMSA	: <i>Australian Maritime Safety Authority</i>
BT	: Bujur Timur
DEWHA	: <i>Department of the Environment, Water, Heritage and the Arts</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
EPA	: <i>Environmental Protection Agency</i>
IAT	: <i>Incident Analysis Team</i>
IOSC	: <i>International Oil Spill Conference</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
LS	: Lintang Selatan
MIPA	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
MODIS	: <i>Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NTT	: Tenggara Timur
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PM	: Perdana Menteri
PTTEP	: <i>PTT Exploration and Production</i>
RET	: <i>Resources, Energy and Tourism</i>
RI	: Republik Indonesia
SBY	: Susilo Bambang Yudhoyono
Timnas PKDTML	: Tim Nasional Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di Laut
UNCLOS	: <i>United Nations Convention on the Law of the Sea</i>
Walhi	: Wahana Lingkungan Hidup
WWF	: <i>World Wildlife Fund</i>

YPTB : Yayasan Peduli Timor Barat

ZEE : Zona Ekonomi Eksklusif

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Naskah UNCLOS 1982.....	66